

Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik

Anggi Maulinda Sandy Putri^{*}, Dewi Rahmi

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*} anggimaulindasp@gmail.com, dewirahmi484@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to answer the question of how effective the utilization of productive zakat in the Bandung Prosperous Bandung BAZNAS program in Bandung City is to improve the mustahik's economy. The research methodology used is descriptive quantitative. Data collection was carried out by field surveys, interviews and questionnaires with BAZNAS Bandung City and Mustahik Bandung Makmur. The sampling technique used accidental sampling, namely as many as 90 people. To measure the effectiveness of the Bandung Makmur program, 4 indicators are used, namely, program target accuracy, program socialization, program objectives, and program monitoring. The results of this study indicate that the overall effectiveness of the Bandung Makmur program with a percentage value of 89.94% is included in the very effective category. The Bandung Makmur program helps mustahik to improve their economy, it is hoped that the Bandung City BAZNAS can maintain the effectiveness of the Bandung Makmur program.

Keywords: *Effectiveness, Productive Zakat Utilization, Mustahik Economy.*

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana ke efektifan pendayagunaan zakat produktif program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung untuk meningkatkan perekonomian mustahik. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan, wawancara dan kuesioner dengan pihak BAZNAS Kota Bandung dan Mustahik Bandung Makmur. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yaitu sebanyak 90 orang. Untuk mengukur efektivitas program Bandung Makmur ini menggunakan 4 indikator yaitu, ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program Bandung Makmur secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 89,94% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Program Bandung Makmur membantu mustahik untuk meningkatkan perekonomiannya, diharapkan BAZNAS Kota Bandung dapat mempertahankan efektivitas program Bandung Makmur.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pendayagunaan Zakat Produktif, Perekonomian Mustahik.*

A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan sosial dan ekonomi yang dialami oleh negara Indonesia. Permasalahan kemiskinan terjadi di daerah perdesaan maupun perkotaan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat kemiskinan di perdesaan lebih besar dibanding di perkotaan yaitu, sebesar 12,53% sedangkan diperkotaan sebesar 7,6% (1). Sebagai kota terbesar urutan ketiga di Indonesia dan jumlah penduduk terdapat keempat di Indonesia dan pertama di Jawa Barat (2), Kota Bandung masih mengalami permasalahan kemiskinan.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2021

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin Kota Bandung mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2021 tercatat sebanyak 112,5 ribu orang (4,37%). Jumlah penduduk miskin bertambah sebanyak 12,48 ribu orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2020 yang sebesar 100,02 ribu orang (3,99%), hal ini karena adanya penurunan kondisi ekonomi Kota Bandung. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung, kondisi ekonomi Kota Bandung di tahun 2020 mengalami penurunan mencapai -9,74%. Hal itu dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung dan sektor informal seperti pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kota Bandung merupakan kota yang mayoritas penduduknya beragama Islam, maka salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dapat dilakukan melalui instrumen keuangan Islam yaitu zakat. Zakat adalah ibadah yang mengedepankan nilai sosial, ekonomi, dan juga nilai spiritual. Pendayagunaan zakat saat ini tidak hanya zakat konsumtif saja, terdapat pendayagunaan zakat produktif bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi mustahik, sehingga dapat berjalan secara berkelanjutan dari dana zakat yang diberikan.

Dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik dapat diwujudkan dalam bentuk modal usaha. Zakat produktif diberikan untuk modal dalam melakukan kegiatan ekonomi, yaitu mengembangkan kondisi ekonomi dan potensi produktivitas mustahik. Artinya, zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan dengan dikembangkan, digunakan sebagai modal untuk membantu usaha mustahik agar dapat memenuhi kebutuhan hidup (3).

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, terdapat pasal yang berkaitan dengan zakat produktif yaitu, pasal 27 ayat (1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Ayat (2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Ayat (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

Pengumpulan dana zakat dikelola secara melembaga yang terdapat pada Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariat Islam yakni bermanfaat, adil, memenuhi kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Maka untuk mencapai hal itu pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan Kabupaten/Kota.

BAZNAS Kota Bandung memiliki salah satu program yaitu, Bandung Makmur bantuan

bagi Kelompok Usaha Kecil Menengah (KUKM) dengan diberikan bantuan berupa modal usaha yang nominalnya sebesar Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000, diharapkan penerima manfaat menjadi lebih berdaya dan dapat mengentaskan penerima manfaat dari kemiskinan. Bantuan ini intervensi program usaha secara cepat, tepat, dan terarah dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi mustahik dalam masa pandemi Covid-19 dan program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha mustahik.

Sejak tahun 2020 program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung sudah membantu mustahik dengan memberikan modal usaha. Dimana nominal penyaluran dana zakat yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Berikut tabel yang menunjukkan penyaluran dana zakat dan jumlah penerima manfaat dari program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung:

Tabel 1. Penyaluran Dana

Tahun	Penyaluran Zakat Produktif	Penerima Manfaat Zakat Produktif
2020	Rp. 1.571.820.205	639
2021	Rp. 1.117.760.700	552
2022 (Jan-Jul)	Rp. 565.178.300	390

Sumber: BAZNAS Kota Bandung, 2022

Tabel tersebut menunjukkan dana zakat yang sudah tersalurkan untuk program Bandung Makmur dan penerima manfaat program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung tahun 2020-2022 per bulan Juli. Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar Rp. 454.059.505, hal tersebut diindikasikan karena adanya pandemi Covid-19 yang dimana adanya kebijakan pemerintah yaitu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat dimana angka pertumbuhan Covid-19 terus bertambah dan pemerintah mewajibkan perkantoran untuk menerapkan *Work From Home* (WFH) 100 persen, sehingga ruang gerak masyarakat pun menjadi sulit tidak seperti biasanya. Menurut staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Bandung, hal ini berdampak juga pada jumlah masyarakat yang datang ke BAZNAS Kota Bandung untuk melakukan pengajuan bantuan program Bandung Makmur sehingga jumlah penerima program Bandung Makmur menurun cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 perbulan juli dana zakat yang sudah tersalurkan sebesar Rp. 565.178.300 dengan penerima manfaat sebanyak 390.

Untuk mengukur keberhasilan suatu program pendayagunaan zakat produktif berupa modal usaha pemberdayaan ekonomi mustahik dilakukan dengan mengetahui tingkat efektivitas dari pencapaian keberhasilan program pendayagunaan zakat produktif tersebut. Mengukur efektivitas program pendayagunaan zakat produktif penting, sebab BAZNAS tidak dapat membantu mustahik secara efektif jika tidak mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai setiap mustahik dan kekurangan yang masih menjadi masalah. Maka pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi apakah sudah benar-benar tercapai atau belum, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh mustahik (4).

Menurut (5), efektivitas sebuah program dapat diukur dengan 4 indikator, yaitu:

1. Ketepatan sasaran program, yaitu menggambarkan program yang dilakukan sesuai dengan target sasaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Sosialisasi program, yaitu upaya dalam memberikan gambaran serta informasi program yang direncanakan.
3. Tujuan program, yaitu menggambarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dalam pelaksanaan program.
4. Pemantauan Program, yaitu menggambarkan proses pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi program yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada

program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung untuk meningkatkan perekonomian mustahik?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung untuk meningkatkan perekonomian mustahik.”

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu mustahik program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung sebesar 819 orang dan sampel dalam penelitian ini sebesar 89 orang yang dibulatkan menjadi 90 orang dengan teknik pengambil sampel yaitu *accidental sampling*. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan survey lapangan, kuesioner, dan wawancara untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung. Dan data sekunder yang diperoleh melalui jurnal dan *website*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Bandung dan penerima bantuan Bandung Makmur sebanyak 90 orang. Hasil kuesioner yang telah disebarikan kepada responden menunjukkan hasil sebagai berikut:

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Mustahik Program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung				
Indikator	Pernyataan	r-tabel-5%	r-hitung	Keputusan
Ketepatan Sasaran Program	1	0,3412	0,795926	VALID
	2	0,3412	0,732547	VALID
	3	0,3412	0,780696	VALID
Sosialisasi Program	4	0,3412	0,720439	VALID
	5	0,3412	0,648217	VALID
	6	0,3412	0,489573	VALID
	7	0,3412	0,37932	VALID
Tujuan Program	8	0,3412	0,718746	VALID
	9	0,3412	0,624814	VALID
	10	0,3412	0,595465	VALID
	11	0,3412	0,60401	VALID
	12	0,3412	0,536446	VALID
Pemantauan Program	13	0,3412	0,602077	VALID
	14	0,3412	0,694416	VALID

Mustahik Program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung				
Indikator	Pernyataan	r-tabel-5%	r-hitung	Keputusan
	15	0,3412	0,650586	VALID

Berdasarkan hasil pengolahan data dinyatakan bahwa hasil uji validitas Hasil keabsahan data yang digunakan dengan *sample* sebanyak 90 responden dengan r tabel signifikansi sebesar 0,05 serta uji 2 sisi, maka besar r tabel sebesar 0,3412. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil uji validitas antara item pernyataan dan r tabel dinyatakan valid. r hitung lebih besar dari r tabel, maka semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena dari seluruh pernyataan keseluruhannya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap item pernyataan kuesioner ini sesuai dengan yang akan diukur.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Pengambilan Keputusan				
Variabel	Jumlah Pernyataan	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Mustahik Program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung	15	0,60	0,880736942	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang telah peneliti susun untuk responden yaitu mustahik program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung. Mendapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 sebesar 0,880736942. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Artinya kuesioner yang dibuat oleh peneliti ketika ditempatkan lain kasus hasilnya akan tetap sama atau bersifat konsisten.

Analisis Efektivitas Program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung

Efektivitas sebuah program dapat diukur dengan 4 indikator yaitu: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program (5). Penjelasan lebih lanjut mengenai 4 indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Efektivitas Indikator Ketepatan Sasaran Program

Indikator pertama yaitu, ketepatan sasaran program menggambarkan sejauh mana penerima bantuan (mustahik) sudah tepat dengan sasaran yang ditentukan sejak awal. Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Bandung, mengatakan untuk program bantuan modal usaha Bandung Makmur memiliki kriteria sasarannya yaitu; masyarakat kategori miskin, sudah memiliki usaha sebelumnya minimal 2 tahun, dan warga Kota Bandung. Setelah itu untuk acuan dalam penyaluran zakat produktif BAZNAS Kota Bandung menggunakan kajian Had Kifayah, yakni standar dasar dari kebutuhan seseorang atau keluarga ditambah dengan kecukupan tanggungan yang ada untuk menetapkan kelayakan penerima zakat (mustahik) fakir dan miskin yang sesuai dengan kondisi wilayah sosial-ekonomi setempat.

Tabel 4. Analisis Efektivitas Indikator Ketepatan Sasaran Program

Jumlah Mustahik	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
90	3	4	226	904	25,00
		3	44	132	33,33
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0
	Jumlah		272	1036	26,25
	Skor Maksimal	1080			
	Persentase Rata-Rata	95,92592593			
Tingkat Capaian	Sangat Efektif				

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas untuk indikator ketepatan sasaran program secara keseluruhan dengan hasil akhir sebesar 95,9% dan keterangan sangat efektif. Artinya mustahik sudah mengakui bahwa ketepatan sasaran program ini sudah sesuai dengan mereka yang menerima bantuan program Bandung Makmur oleh BAZNAS Kota Bandung. Dengan hal ini BAZNAS Kota Bandung menyalurkan bantuan program Bandung Makmur sudah tepat sasaran sesuai yang ditentukan sejak awal dengan bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian mustahik agar usahanya berkembang dan pendapatannya semakin meningkat.

2. Indikator Sosialisasi Program

Indikator kedua yaitu, sosialisasi program menggambarkan kemampuan penyelenggara program saat memberikan gambaran dan informasi mengenai program bantuan Bandung Makmur dapat tersampaikan kepada masyarakat umum serta sasaran penerima program khususnya. Suatu program dapat dikatakan efektif, jika sosialisasi program yang diberikan dapat menjelaskan secara jelas mengenai hak dan kewajiban yang mesti dipenuhi setelah mendapatkan program tersebut.

Tabel 5. Indikator Sosialisasi Program

Jumlah Mustahik	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
90	4	4	175	700	25,00
		3	153	459	33,33
		2	31	62	50,00
		1	1	1	100,00
	Jumlah		360	1222	29,46
	Skor Maksimal	1440			
	Persentase Rata-Rata	84,86111111			
Tingkat Capaian	Sangat Efektif				

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas untuk indikator sosialisasi program dengan nilai rata-rata persentase secara keseluruhan pada indikator sosialisasi program yaitu sebesar 84,8% dan keterangan sangat efektif. Maka sosialisasi program Bandung Makmur ini sudah baik, sehingga para mustahik bisa mengetahui adanya bantuan Bandung Makmur di BAZNAS Kota Bandung, yaitu berupa pemberian modal usaha bagi masyarakat kategori miskin yang termasuk Kelompok Usaha Kecil Menengah (KUKM). Pihak BAZNAS Kota Bandung dalam memberikan informasi dan gambaran mengenai program Bandung Makmur ini kepada mustahik pun terealisasi dengan baik sehingga mustahik dapat memahami program bantuan Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung.

3. Indikator Tujuan Program

Indikator efektivitas ketiga yaitu, tujuan program yang menggambarkan hasil kesesuaian antara pelaksanaan dari program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari wawancara dengan Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Bandung mengatakan bahwa tujuan dari program Bandung Makmur ini adalah bantuan zakat berupa pendayagunaan dengan jangka panjang, sehingga zakat yang diberikan hasilnya akan berkesinambungan tidak habis saat diberikan di waktu itu juga, tetapi ada efek untuk kedepannya menjadi sejahtera dengan meningkatkan perekonomian penerima zakat (mustahik). Serta dari hasil pendapatan usahanya tersebut disisihkan berapapun nominalnya untuk berinfak dan dapat berbagi kembali kepada yang membutuhkan dengan hal tersebut tujuan BAZNAS Kota Bandung menjadikan mustahik menjadi muzaki. Dan tujuan dari program Bandung Makmur ini juga untuk meningkatkan perekonomian mustahik melalui pemberian modal usaha agar usahanya dapat berkembang, sehingga mustahik mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Tabel 6. Indikator Tujuan Program

Jumlah Mustahik	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
90	5	4	337	1348	25,00
		3	113	339	33,33
		2	0	0	0,00
		1	0	0	0,00
	Jumlah		450	1687	26,67
	Skor Maksimal	1800			
	Persentase rata-rata	93,72222222			
Tingkat Capaian	Sangat Efektif				

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas indikator tujuan program secara keseluruhan menunjukkan hasil sangat efektif dengan nilai persentase rata-rata yakni sebesar 93,7%. Hal ini menyatakan bahwa program Bandung Makmur ini sudah sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan perekonomian mustahik lewat pemberian bantuan modal usaha. Hasil dari survey lapangan dengan salah satu penerima manfaat program Bandung Makmur mengatakan bahwa modal usaha yang ia dapat dari program Bandung Makmur sangat membantu dalam pengembangan usaha yang telah ia rintis, sehingga pendapatan usahanya mengalami peningkatan. Kemudian ia menjadi dapat menabung untuk membuka cabang baru tempat usahanya.

4. Pemantauan Program

Indikator keempat yaitu, pemantauan program menggambarkan kegiatan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada penerima bantuan modal usaha. Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Bandung, mengatakan untuk pemantaun program Bandung Makmur ini dengan diberikan laporan keuangan penghasilan usahanya selama perhari dan perbulan yang nantinya setelah 3 bulan dikumpulkan kembali ke BAZNAS Kota Bandung, lalu adanya grup *whatsapp* penerima bantuan program Bandung Makmur dengan pihak BAZNAS Kota Bandung untuk melakukan pemantauan jika terjadi permasalahan usaha dan adanya kunjungan ke rumah mustahik untuk mengetahui bagaimana mustahik tersebut mengelola dan mempertahankan usahanya setelah mendapatkan bantuan modal usaha.

Tabel 7. Pemantauan Program

Jumlah Mustahik	Jumlah Pernyataan	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
90	3	4	108	432	25,00
		3	156	468	33,33
		2	6	12	50,00
		1	0	0	0,00
	Jumlah		270	912	29,61
	Skor Maksimal	1080			
	Persentase rata-rata	84,44444444			
	Tingkat Capaian	Sangat Efektif			

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas pada indikator tujuan program secara keseluruhan menunjukkan hasil sangat efektif dengan nilai persentase rata-rata sebesar 93,7%. Sehingga untuk indikator pemantauan program sudah terasa oleh para mustahik bahwa BAZNAS Kota Bandung memberikan perhatian dan pemantauan secara berkala untuk para mustahik program Bandung Makmur.

5. Analisis Efektivitas Seluruh Indikator

Tabel 8. Analisis Efektivitas Seluruh Indikator

No.	Indikator	Jumlah Skor Rata-Rata	Skor Maksimal	Rata-Rata (%)	Keterangan
1.	Ketepatan Sasaran Program	1.036	1.080	95,3	Sangat Efektif
2.	Sosialisasi Program	1.222	1.440	84,86	Sangat Efektif
3.	Tujuan Program	1.687	1.800	93,72	Sangat Efektif
4.	Pemantauan Program	912	1.080	84,44	Sangat Efektif
Jumlah Efektivitas		4.857	5.400	89,94	Sangat Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas seluruh indikator yakni sebesar 89,94%. Program ini dapat dikatakan sangat efektif karena nilai akhir dari efektivitas menunjukkan interval diatas dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa mustahik dari program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung mengalami perubahan dalam perekonomiannya, dimana adanya peningkatan pendapatan usaha dari mustahik. Setelah diberi bantuan oleh BAZNAS Kota Bandung berupa modal usaha, mustahik dapat mengembangkan usahanya dengan menambah dagangannya dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi usaha mustahik. Sesuai dengan tujuan dari program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung, yaitu untuk meningkatkan perekonomian mustahik dan memberikan manfaat yang berkesinambungan melalui bantuan modal usaha dengan harapan dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki dampak dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian khususnya bagi masyarakat kategori miskin.

Pendayagunaan zakat produktif memiliki peran penting dalam membantu peningkatan perekonomian mustahik jika dikelola dengan baik. Pendayagunaan zakat produktif dapat

menjadi instrumen penting dalam mendukung usaha mustahik yang sudah memiliki usaha khususnya masyarakat kategori miskin, dengan adanya bantuan zakat produktif modal usaha ini mampu menambah barang dagangan mustahik dan pendapatan usaha mustahik pun meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian (6) yang dimana pendayagunaan zakat produktif sangat efektif dan signifikan untuk kegiatan usaha mustahik mampu meningkatkan perekonomian dengan adanya kemajuan pendapatan para mustahik.

Pendayagunaan zakat dalam bentuk produktif kepada mustahik dapat meningkatkan pendapatan mustahik. Pendapatan mustahik bertambah yang berarti daya beli mustahik atas suatu produk yang menjadi kebutuhannya akan meningkat. Bertambahnya daya beli mustahik berdampak pada peningkatan produksi perusahaan. Peningkatan produksi perusahaan berarti perusahaan akan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak sehingga menyerap pengangguran. Zakat mampu menghasilkan efek pengganda (*multiplier effect*) dalam pertumbuhan perekonomian. Bantuan yang diberikan dalam bentuk bantuan konsumtif saja sudah mampu memberikan efek pengganda yang cukup signifikan (7).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan baik secara deskriptif dan statistik untuk menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada program Bandung Makmur untuk meningkatkan perekonomian mustahik di BAZNAS Kota Bandung. Maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Hasil efektivitas indikator secara keseluruhan diperoleh nilai persentase sebesar 89,94% yang termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Dari hasil secara terperinci 4 indikator menunjukkan bahwa, (1) ketepatan sasaran program dengan persentase 95,93% yang termasuk sangat efektif, (2) sosialisasi program dengan persentase 84,86% yang termasuk sangat efektif, (3) tujuan program dengan persentase 93,72% yang termasuk sangat efektif, dan (4) pemantauan program dengan persentase 84,44% yang termasuk sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa program Bandung Makmur BAZNAS Kota Bandung sudah dapat meningkatkan perekonomian mustahik, ketercapaiannya yaitu dapat dilihat dari mustahik dapat mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan pendapatan mustahik.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan, doa dan semangatnya.

Daftar Pustaka

- [1] Dedy Darmawan Nasution FP. BPS: Kemiskinan di Desa Turun Lebih Cepat dari Perkotaan[Internet].Republika.2022.Tersedia pada:<https://www.republika.co.id/berita/r5unhf457/bps-kemiskinan-di-desa-turun-lebih-cepat-dari-perkotaan>
- [2] Kusnandar VB. Kota Bandung Wilayah Terpadat di Jawa Barat pada 2021 [Internet]. databokskatadata.2022.Tersedia pada:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/kota-bandung-wilayah-terpadat-di-jawa-barat-pada-2021#:~:text=Kota Bandung memiliki wilayah seluas,ribu jiwa per km persegi.>
- [3] Fitri M. Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Econ J Ekon Islam*. 2017;8(1):149–73.
- [4] Cicik I. Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi di BAZNAS Provinsi Jawa Timur. 2019;2:148–55.
- [5] Budiani NW. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *J Ekon dan Sos*. 2017;2(1):49–57.

- [6] HENDRA H. Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Mustahiq (Studi Kasus Penerima Dana Zakat Produktif Dari BAZNAS Di Desa Benai Kecil Kecamatan Benai). Juhanperak [Internet]. 2021;610–22. Tersedia pada: <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1475>
- [7] Anik, Prastiwi IE. Peran Zakat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan Equity. Proceeding Semin Nas Call Pap [Internet]. 2019;(September):119–38. Tersedia pada: <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/35>
- [8] Selvia,Elsa,Sebayang,Asnita Frida (2022). *Efektivitas Program Dapur Kuliner Nusantara BAZNAS dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik pada Masa Pandemi*. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis 2(2). 81-86.